

# KESELAMATAN PASIEN



**SUB KOMITE KESELAMATAN PASIEN  
RSUP DOKTER KARIADI SEMARANG, 2021**

## UU 36 /2009 tentang Kesehatan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggung jawab, aman, bermutu, serta merata dan nondiskriminatif (ps 19).  
Pemerintah wajib menetapkan standar mutu pelayanan kesehatan (ps 55 ayat 1)  
Standar mutu pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat diatur dengan Peraturan Pemerintah  
(ps 55 ayat 2)



### MUTU

UU 44/2009 tentang Rumah Sakit , pasal 40.  
Dalam Upaya peningkatan mutu pelayanan, RS  
wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal  
3 tahun sekali

**PMK 80 Tahun 2020 Tentang Komite  
Mutu RS**



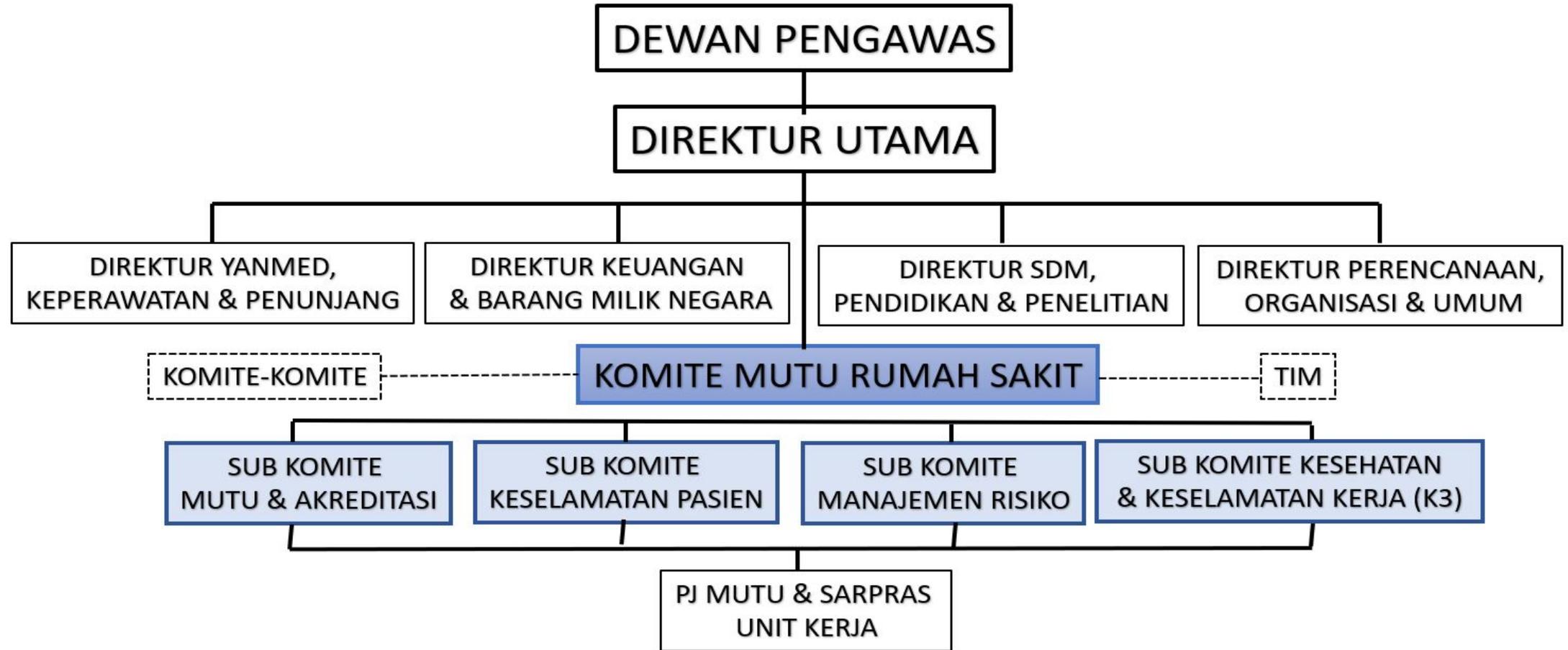
### KESELAMATAN PASIEN

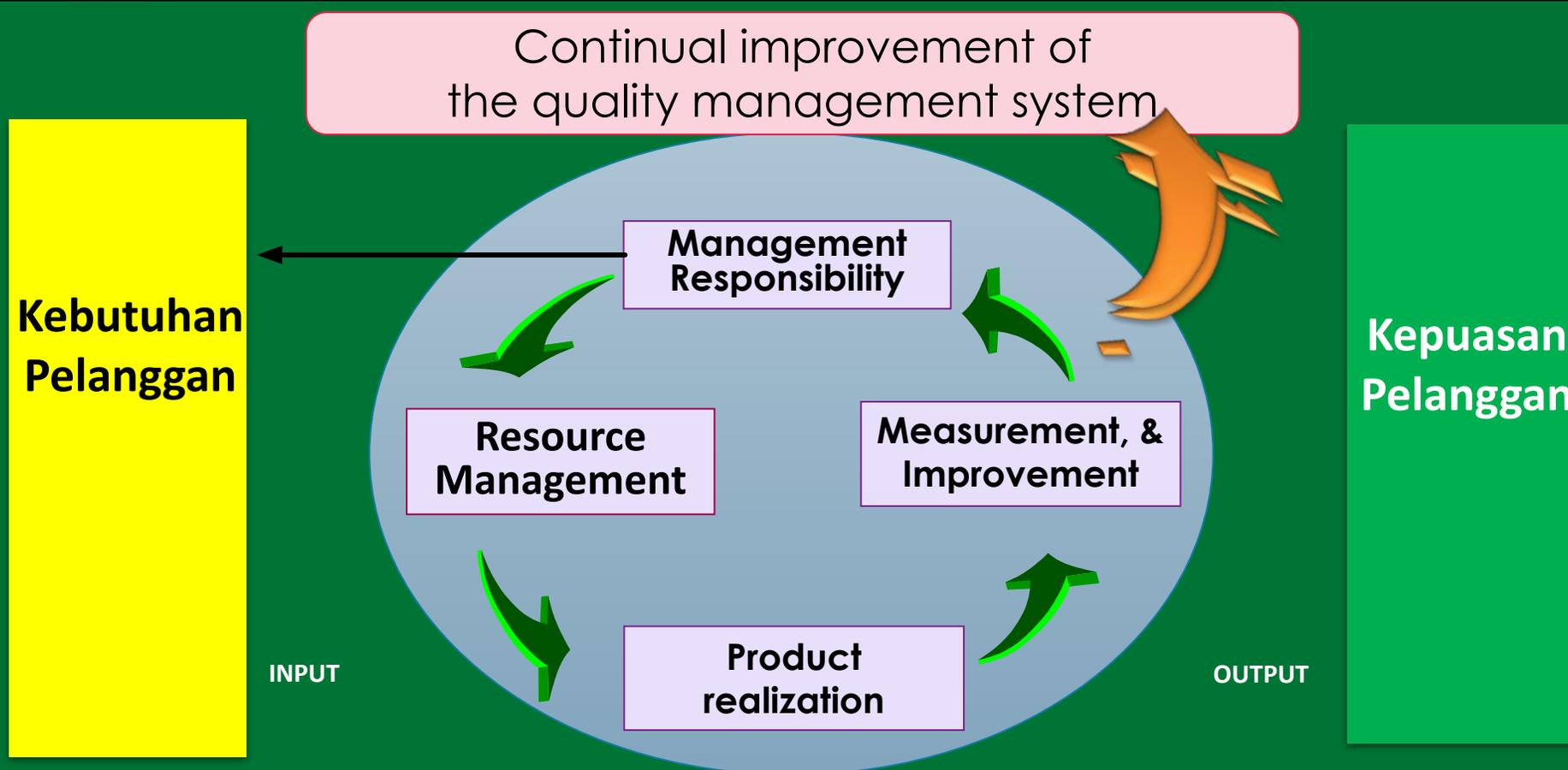
UU 44/2009 tentang Rumah Sakit , pasal 43.

- RS wajib menerapkan standar keselamatan pasien.
- Standar keselamatan pasien dilaksanakan melalui pelaporan insiden, menganalisa dan menetapkan pemecahan masalah dalam rangka menurunkan angka KTD.
- RS melaporkan kegiatan ayat 2 kepada komite yang membidangi keselamatan pasien yang ditetapkan Menteri.

**PMK 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan  
Pasien RS**

# STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MUTU RUMAH SAKIT





Terwujudnya **Patient Safety** dan Meningkatnya **Kepuasan Pelanggan**, dengan cara memenuhi persyaratan mutu sesuai standar yang berlaku nasional maupun internasional



# **KESELAMATAN PASIEN**



# KESELAMATAN PASIEN (PMK NO 11 TH 2017)





# **INSIDEN KESELAMATAN PASIEN**



## INSIDEN KESELAMATAN PASIEN



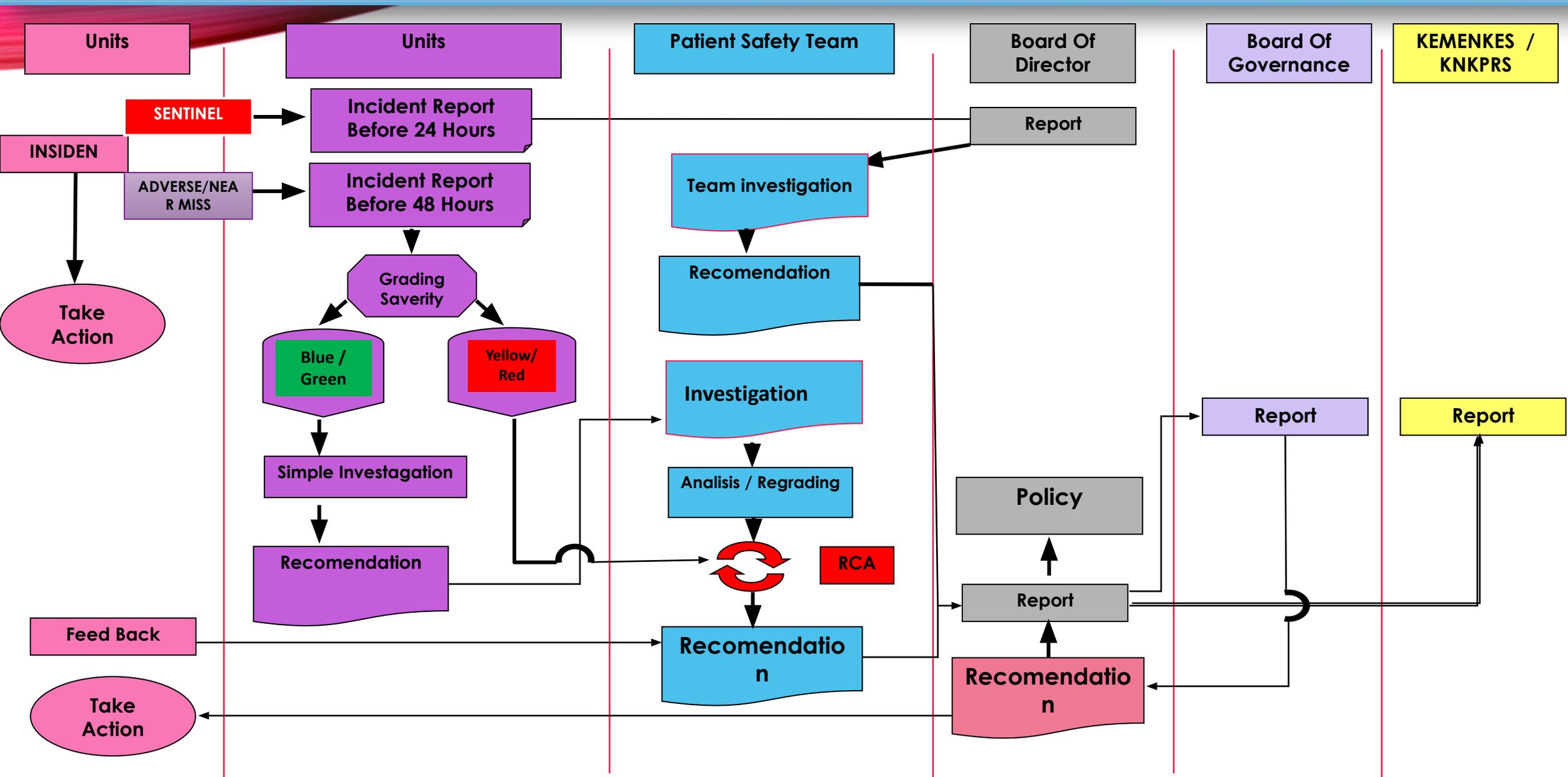
“ Setiap kejadian yang tidak disengaja dan tidak diharapkan, yang dapat mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera pada pasien. “

# JENIS INSIDEN

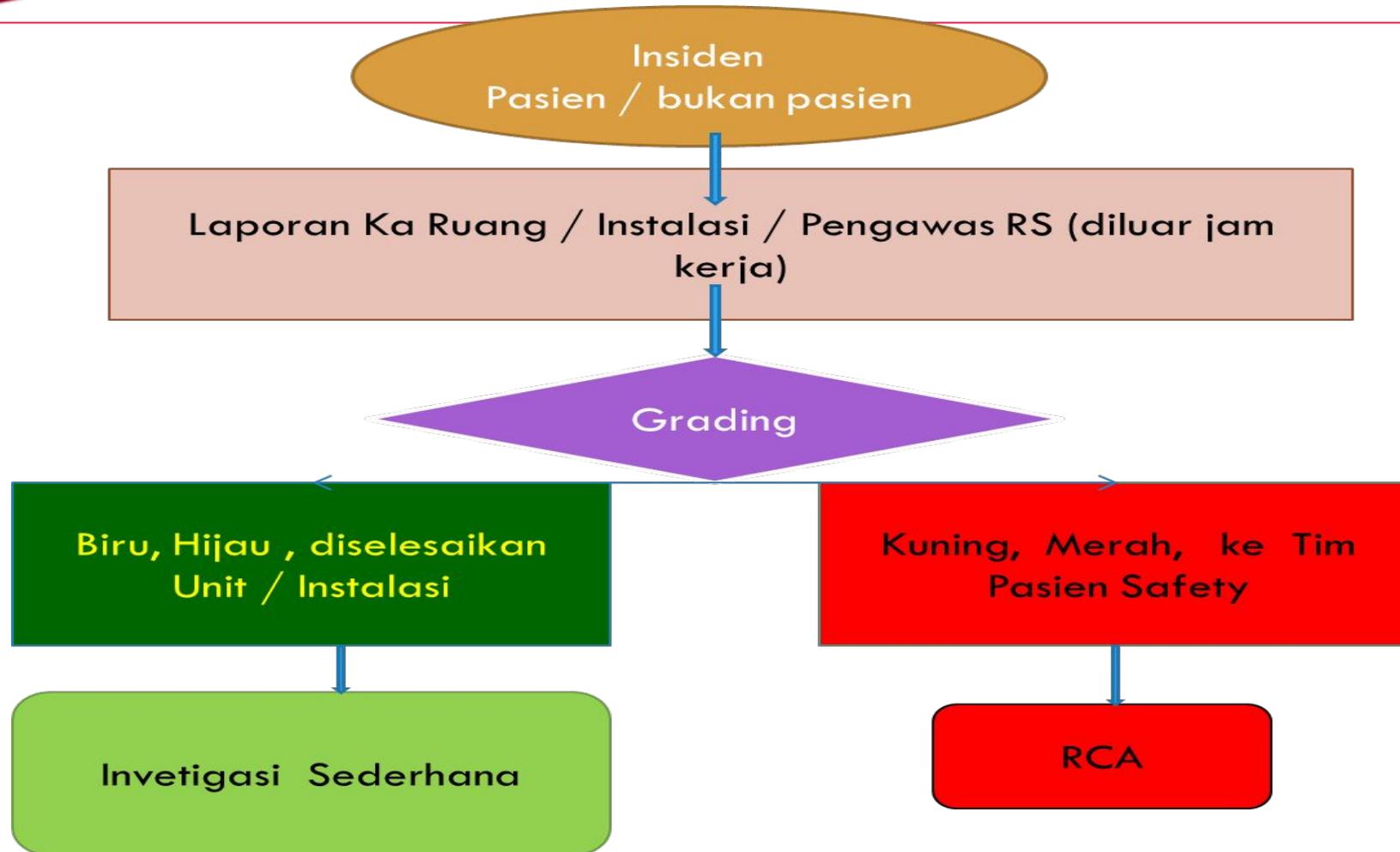
- **Kondisi Potensial Cedera (KPC)** kondisi yang sangat berpotensi untuk menimbulkan cedera, tetapi belum terjadi insiden, misal: Kerusakan alat ventilator
- **Kejadian Nyaris Cedera (KNC)**, Terjadinya insiden yang belum sampai terpapar ke pasien, missal: Salah identitas pasien namun diketahui sebelum dilakukan tindakan
- **Kejadian Tidak Cedera (KTC)**, insiden yang sudah terpapar ke pasien, tetapi tidak timbul cedera, missal: Pasien minum parasetamol & tidak ada reaksi apapun tetapi sesungguhnya dokter tidak meresepkan parasetamol
- **Kejadian Tidak Diharapkan (KTD)**, Insiden yang mengakibatkan cedera pada pasien, missal: Tertusuk jarum, pasien jatuh
- **Kejadian sentinel** adalah suatu KTD yang mengakibatkan kematian atau cedera yang serius.

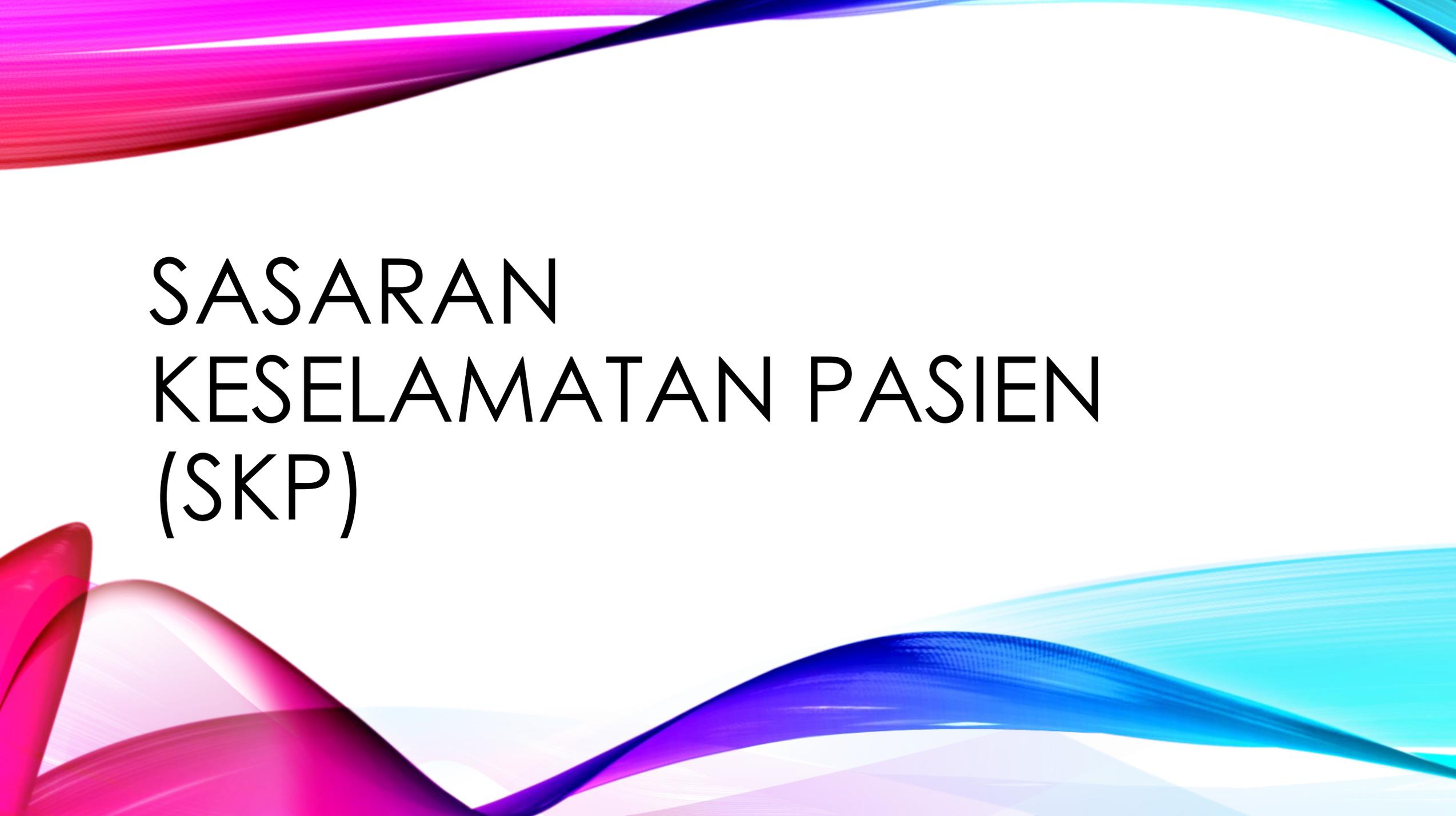


# FLOW OF QUALITY AND PATIEND SAFETY DATA REPORT



# ANALISIS DAN SOLUSI





# SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)

# 6 SASARAN KESELAMATAN PASIEN

1. MENGENAL **IDENTIFIKASI** PASIEN DENGAN BENAR
2. MENINGKATKAN **KOMUNIKASI** YG EFEKTIF
3. MENINGKATKAN **KEAMANAN OBAT** YANG PERLU DIWASPADAI
4. MEMASTIKAN **LOKASI** PEMBEDAHAN YANG BENAR, **PROSEDUR** YANG BENAR, PEMBEDAHAN PADA **PASIEN** YANG BENAR
5. **MENGURANGI RISIKO INFEKSI** TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN
6. **PENGURANGAN RISIKO PASIEN JATUH** TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN

# 1. MENGENAL IDENTIFIKASI PASIEN DENGAN BENAR

- ▶ Tujuan identifikasi pasien : **memastikan ketepatan pasien** yang akan menerima layanan atau tindakan dan untuk **menyelaraskan** layanan atau tindakan yang dibutuhkan pasien

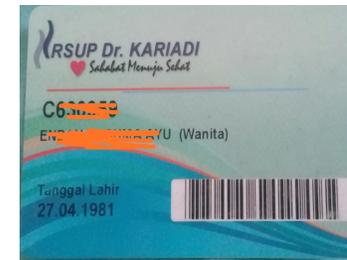
**Penanda identitas** pasien yang ditetapkan di RSUP Dr. Kariadi adalah:

a) Nama Lengkap (sesuai *e- KTP*)

b) Nomor Rekam Medik.

✓ Alat identitas pasien di RSUP Dr. Kariadi menggunakan.

a) **Kartu Identitas Berobat** untuk **pasien rawat jalan**



b) **Gelang Identitas** pasien untuk **pasien rawat inap**, **pasien rawat jalan** yang akan dilakukan **tindakan sedasi, hemodialisa** serta **pasien di IGD**

c) **Foto diri pasien** rawat inap untuk pasien dengan **gangguan jiwa** dan yang **tidak bisa dipasang gelang identitas**

## Gelang Identitas

### □ Warna Gelang Identitas

- 1) Gelang warna biru □ pasien **laki-laki**
- 2) Gelang warna merah muda □ pasien **perempuan**
  - Khusus untuk pasien yang belum jelas identitas kelaminnya □ warna gelang **mengikuti jenis kelamin yang tertera pada identitas pasien** disesuaikan jenis kelamin pada **KTP / Akte Lahir / identitas lain**
  - Warna penanda pada gelang pasien:
    - a) **Merah: alergi**
    - b) Kuning: resiko jatuh
    - c) **Ungu: DNR**
    - d) **Abu-abu: resiko terpapar radiasi**



## 2. MENINGKATKAN KOMUNIKASI YG EFEKTIF

- STANDAR 2 : RS mengembangkan dan menerapkan suatu proses untuk meningkatkan efektifitas komunikasi lisan dan / atau telepon diantara para pemberi pelayanan >>SBAR dan TBK
- STANDAR 2.1 : RS mengembangkan dan menerapkan suatu proses serah terima untuk hasil kritis dari pemeriksaan diagnostik.
- STANDAR 2.2 : RS Mengembangkan dan menerapkan komunikasi untuk serah terima>>SBAR

# SKP 2 ep 3 Komunikasi TBK

7/9/19  
10.20

Menghubungi dr. Santosa melaporkan hasil laborat kritis Hb 7.9 g/dl, Tzo 53 ribu, Lau 1,4 ribu.  
Avis : Transfusi 2 PRC leuko-depletet premed diphenhidamin

PERAWAT

*[Signature]*  
NIP. 197001010101010101

TBK	
Kepala Perintah Tgl. 7/9/19 Jam 14.30	Penerima Perintah Tgl. 7/9/19 Jam 19.35
Nama Terang dr. Santosa	Nama Terang Ansh

SKP 2 ep 3	
6-10-19 22.10	Membaca dan teliti dari laborat kritis dr. Sanjo Pr. Hando (187) 156 terapan lab (telah konfirmasi)
16-10-19 22.15	Melaporkan dr. Fuyones Pr. Hando dengan BCS, DM, trombositopeni Leukofit 1,86

Penerimaan dan penyampaian hasil kritis Laboratorium

Nb. Reg : 11416482  
No. RM : C864645  
Tgl. Masuk : 17-06-2021  
Usia : 65 Thn, 5 Bln, 23 Hari  
ID TrueConf :  
Riwayat :  
Transfer : **Dari IRDA DALAM**  
Informasi :

JK : P  
Tgl. Lahir : 30-12-1955  
Nama DPJP : KHAIRUNNISA AYU KRESNANDA, dr., Sp.PD  
Kode Ruang : D40

Penjamin : JKN NON PBI  
Diagnosa Awal: Hyperglycaemia, unspecified

Alergi Obat :  Tidak Ada Alergi  Ada Alergi

+ NEW SBAR

18-06-2021



Entry By : Isna Ratri Rinungki, AMK #4386407#

09:22:55 | Non Aktifkan

SBAR Type : TBK  
DOKTER : KHAIRUNNISA AYU KRESNANDA, dr., Sp.PD  
Verif : **Belum**  
S : pasien mengeluh nyeri ulu hati, pasien sudah dapat terapi esomeprazole 40 mg/ 12 jam dan metoklopramid 10 mg/ 12 jam.  
B : ku: cm, baik  
A : hyperglycaemia, unspecified  
R : EKG

20-06-2021



Entry By : DYAH NOVITANINGRUM, AMK #4411603#

13:01:18 | Non Aktifkan

SBAR Type : TBK  
DOKTER : KHAIRUNNISA AYU KRESNANDA, dr., Sp.PD  
Verif : **Belum**  
S : Melaporkan hasil laborat  
B : Hasil laborat post koreksi NaCl 3% dua siklus Na=124, K=3,3 Ch=85  
A : hyperglycaemia, unspecified  
R : Jawaban dr. Khairunisa advis koreksi NaCl 3% satu siklus



Entry By : DYAH NOVITANINGRUM, AMK #4411736#

13:42:33 | Non Aktifkan

SBAR Type : TBK

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

### 3. MENINGKATKAN KEAMANAN OBAT YANG PERLU DIWASPADAI

#### Maksud dan Tujuan SKP 3

Obat yang perlu diwaspadai terdiri atas:

- obat risiko tinggi, yaitu obat yang bila terjadi kesalahan (*error*) dapat menimbulkan kematian atau kecacatan seperti, insulin, heparin, atau kemoterapeutik;
- obat yang nama, kemasan, label, penggunaan klinis tampak/kelihatan sama (*look alike*), bunyi ucapan sama (*sound alike*), seperti Xanax dan Zantac atau *hydralazine* dan *hydroxyzine* atau disebut juga nama obat rupa ucapan mirip (NORUM);
- elektrolit konsentrat: *potasium* fosfat dengan konsentrasi sama atau lebih besar dari 3 mmol/ml dan natrium klorida dengan konsentrasi lebih dari 0,9% dan magnesium sulfat dengan konsentrasi 50% atau lebih
- elektrolit dengan konsentrasi tertentu: *potasium* klorida dengan konsentrasi 1 mEq/ml atau lebih dan magnesium sulfat dengan konsentrasi 20%, 40%, atau lebih.

Jangan lupa  
double cek!!

## DAFTAR OBAT YANG PERLU DIWASPADAI HIGH ALERT MEDICATION (HAM) NOMOR HK.02.03/I.V/1051/2019

No	Kelompok Obat	Nama Generik
1	Elektrolit konsentrat	Kalium klorida (KCl) 7,46% Natrium klorida (NaCl) 3%
2	Elektrolit dengan konsentrasi tertentu	Magnesium Sulfat 20 % Magnesium Sulfat 40%
3	Antikoagulan	Heparin Natrium
4	Antikoagulan, kelompok heparin berat molekul rendah (low molecular weight heparin)	Nadroparin Enoksaparin

No	Kelompok Obat	Nama Generik	Bentuk Sediaan
8	Anestetika	Bupivakain	
		Lidokain	
		Lidokain + epinefrin	
		Ropivakain	
		Deksmedetomidin	Cairan inhalasi
		Halotan	Injeksi
		Isofluran	Spray
		Ketamin	Serbuk injeksi
		Midazolam	
		Propofol	
Sevofluran			

1. Label HAM elektrolit konsentrat



3. Label HAM Elektrolit Dengan Konsentrasi Tertentu

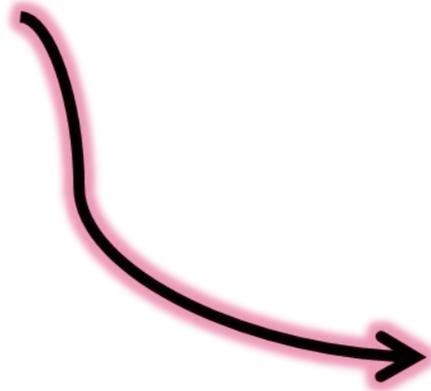


## 4. MEMASTIKAN **LOKASI** PEMBEDAHAN YANG BENAR, **PROSEDUR** YANG BENAR, PEMBEDAHAN PADA **PASIEN** YANG BENAR

- ▶ Safety surgery
- ▶ Marking : sebelum tindakan operasi/ sebelum insisi, tanda lingkaran dengan implant, marking untuk semua organ.
- ▶ Time-out sebelum insisi

# 5. MENGURANGI RISIKO INFEKSI TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN

► Hand hygiene



## 6. PENGURANGAN RISIKO PASIEN JATUH TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN



# PENGGKAJIAN RISIKO JATUH

RAWAT INAP



## *METODE*

*Skala Humpty Dumpty* : Pasien usia 12-14 tahun

*Skala Morse Fall* : Pasien usia >14 tahun

*Skala Edmondson* : Pasien Psikiatri

RAWAT JALAN dan IGD



metode observasi  
pada **Form Skrining  
Rawat Jalan/Triage**

Pasien rawat inap usia <12 tahun dikategorikan risiko jatuh



**Thank  
You!**

